

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1



UHAMKA

Oleh:
TAUFIK NUROHMAN, S.Pd
20152987867

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN
ANGKATAN 1
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09 Pagi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tanggal Pelaksanaan :

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi dengan tepat.
3. Dengan menyimak tayangan video tentang “Hubungan Gaya dan Gerak”, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan tepat.
4. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. MATERI PELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Tokoh, Sifat Tokoh, dan Inti Cerita Fiksi
2. IPA : Hubungan Gaya dan Gerak

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah


E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Power point* “Materi Pembelajaran 1”
2. Teks cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”
3. Video pembelajaran tentang “Hubungan Gaya dan Gerak”
4. Laptop atau *Handphone*
5. Internet
6. Bola tenis
7. Kaleng minuman

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Berbagai sumber bacaan dari internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	Langkah-langkah Kegiatan
Pendahuluan (10 menit)		<ol style="list-style-type: none">1. Melalui aplikasi <i>google meet</i> guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan berdoa bersama. (Religius)2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya”. (Nasionalis) 3. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk PPK Tepuk PPK (<i>prok prok prok</i>) religius (<i>prok prok prok</i>) integritas



(prok prok prok) mandiri
 (prok prok prok) nasionalis
 (prok prok prok) gotong royong
(Motivasi)

4. Peserta didik mengisi daftar hadir pada link : <https://forms.gle/T9DVP5M57ThT7t6U8> yang telah disediakan oleh guru melalui *google classroom*.
5. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.
6. Guru mengajak peserta didik melaksanakan kegiatan literasi dengan cara membaca buku yang sudah disiapkan oleh masing-masing peserta didik **(Literasi)**
7. Guru mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik antara lain:
 “Siapa diantara kalian yang pada kegiatan literasi membaca buku cerita?”
 “Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?”
(Apersepsi)

**Kegiatan Inti
 (40 menit)**



8. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang cerita fiksi, tokoh dan sifat tokoh di dalam cerita fiksi yang disajikan dalam bentuk *power point*.
9. Peserta didik diminta membaca teks fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” yang disajikan dalam bentuk *power point* secara bergantian.
10. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 melalui *google classroom*.

<p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <p>Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <p>Bertanya (<i>Questioning</i>)</p> <p>Masyarakat belajar (<i>Learning Community</i>)</p> <p>Pemodelan (<i>Modelling</i>)</p> <p>Refleksi (<i>Reflection</i>)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta diminta untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam teks fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dan menuliskannya ke dalam LKPD 1. 12. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja pada LKPD 1 dan meminta peserta didik lain untuk menanggapi. Guru turut memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. (<i>Critical Thinking</i>) 13. Guru mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yaitu: “Gerakan apa saja yang dilakukan tokoh kakek pada cerita Nelayan dan Ikan Mas?” 14. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang hubungan antara gaya dan gerak beserta pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari. (https://youtu.be/MP77fx6gpGs) <div data-bbox="826 958 1337 1245" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik melakukan tanya jawab bersama guru tentang peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak. (<i>Communication</i>) Peserta didik diberikan 16. LKPD 2 untuk melakukan pengamatan tentang hubungan antara gaya dan gerak beserta pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 17. Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKPD 2. 18. Peserta didik menyajikan laporan tentang hubungan antara gaya dan gerak beserta pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari secara bergantian. (<i>Creativity</i>) 19. Guru memberikan umpan balik terhadap laporan pengamatan peserta didik. 20. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang dirasakan peserta didik, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Penilaian otentik (<i>Authentic Assessment</i>)	selama mengikuti pembelajaran. (<i>Colaboration</i>) 21. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi melalui google form (https://forms.gle/D6XzPucFp576Xo198) yang telah disediakan.
Kegiatan Penutup (10 menit)		21. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. 22. Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. 23. Guru memberikan remedial pembelajaran bagi peserta didik yang belum kompeten dan memberikan tugas pengayaan pada peserta didik yang kompeten. 24. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada seluruh peserta didik. 25. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 26. Berdoa bersama dan salam penutup

H. PENILAIAN

1. **Penilaian sikap:** Melalui observasi dan dituliskan dalam jurnal pengamatan

No.	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Teliti				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4		
1.								
2.								
Dst.									

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. **Penilaian pengetahuan:**
(<https://forms.gle/D6XzPucFp576Xo198>)

No.	Mata Pelajaran	Penilaian Pengetahuan (Penugasan)
1	Bahasa Indonesia	Menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
2	IPA	Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.

3. **Penilaian keterampilan:**

No.	Mata Pelajaran	Penilaian Pengetahuan (Penugasan)
1	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam teks fiksi.
2	IPA	Menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

a. Bahasa Indonesia

Rubrik unjuk kerja mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam teks fiksi.

No	Aspek yang Dinilai	Nilai dan Keterangan			
		4	3	2	1
1	Ketepatan dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik cukup tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik kurang tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik lambat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi

b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Rubrik unjuk kerja untuk menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai dan Keterangan			
		4	3	2	1
1	Kecepatan menemukan hasil pengamatan	Peserta didik cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik cukup cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik kurang cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik lambat dalam menemukan hasil pengamatan
2	Ketepatan hasil pengamatan dengan konsep	Hasil pengamatan sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari

4. Remedial

5. Pengayaan

6. Refleksi Guru

Mengetahui,
Kepala SDN Rawa Badak Utara 09 Pagi

Jakarta, 3 Mei 2021
Guru Kelas

ROZIDI HENDRI, S.Pd
NIP: 196411021985101001

TAUFIK NUROHMAN, S.Pd

BAHAN AJAR

TEMA 8

DAERAH TEMPAT TINGGALKU

SUBTEMA 3

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	I
A. Kompetensi Inti Dan Indikator Pencapaian	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
Muatan Bahasa Indonesia	
A. Cerita Fiksi.....	2
B. Penokohan dalam Cerita Fiksi	4
Muatan IPA	
Gaya dan Gerak.....	5
A. Pengertian Gaya	5
B. Pengertian Gerak	5
C. Hubungan Gaya dan Gerak	5
Daftar Pustaka	

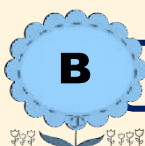


A

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

BAHASA INDONESIA	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.



B

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi dengan tepat.
3. Dengan menyimak tayangan video tentang “Hubungan Gaya dan Gerak”, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan tepat.
4. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.



A. Mengidentifikasi Cerita Fiksi

Cerita fiksi adalah cerita rekaan atau khayalan pengarang. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya. Cerita fiksi dapat berupa cerita rakyat, novel, dan cerpen.

Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.



Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Kejayaan itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara Nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahan nenek pun tiada guna.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabulpermintaan/>

B. Penokohan Dalam Cerita Fiksi

Berdasarkan cerita “Nelayan dan Ikan Mas”, kamu dapat memahami adanya tokoh dan peran tokoh. Dalam cerita fiksi, tokoh memegang peranan penting. Tokoh akan membuat suatu cerita lebih hidup dan menarik seolah-olah terjadi di alam nyata.

Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya.

Pada dasarnya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan (pembantu). Adapun pengertiannya diuraikan sebagai berikut:

1. Tokoh utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam suatu cerita. Tokoh utama ditampilkan terus-menerus dan paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

2. Tokoh Tambahan (peran pembantu)

Tokoh tambahan (peran pembantu) adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekedar menunjang tokoh utama.

Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Mengapa dikatakan tokoh protagonis dan antagonis?

1. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca. Protagonis adalah pelaku yang memiliki watak yang baik sehingga disenangi pembaca.

2. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh penentang tokoh protagonis. Tokoh antagonis digambarkan memiliki sifat yang jahat dan bertentangan dengan tokoh utama.

3. Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis merupakan tokoh pembantu (penengah) baik untuk tokoh protagonis dan antagonis.



URAIAN MATERI



A. Pengertian Gaya

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda. Gaya dapat menimbulkan perubahan gerak atau perubahan kecepatan. Saat mendorong meja, kita memberikan gaya kepada meja. Akibatnya, meja menjadi berpindah tempat atau bergerak. Dengan demikian, gaya merupakan penyebab gerak benda.

B. Pengertian Gerak

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.

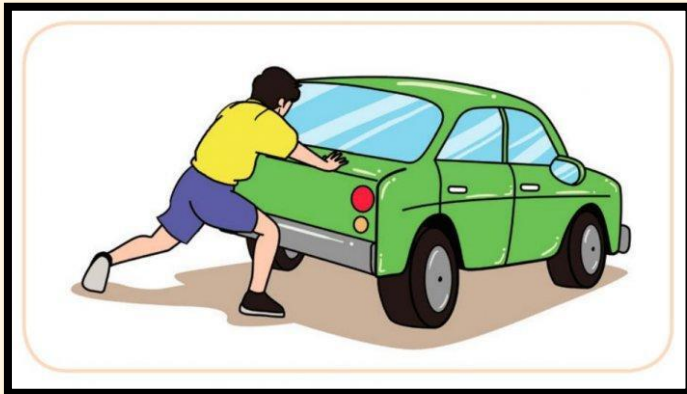
C. Hubungan Gaya dan Gerak

Gaya tidak dapat dilihat, namun pengaruhnya dapat dirasakan. Apabila kita melihat Gerakan mendorong, menarik, dan mengangkat benda, kita merasa ada sejumlah gaya yang diperlukan gerakan tersebut.

Dalam Ilmu Pengetahuan Alam dikenal sebutan gaya Tarik dan gaya dorong. Bila melakukan gaya diperlukan tenaga. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kejadian yang menerangkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda bergerak, misalnya peristiwa membuka dan menutup pintu. Pintu bergerak membuka dan menutup karena tekanan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Contoh lainnya adalah gerbong yang ditarik lokomotif. Lokomotif mengadakan gaya pada gerbong. Gerbong bergerak ditarik lokomotif. Secara umum gaya dapat mempengaruhi keadaan suatu benda, diantaranya gaya dapat menyebabkan:

1. Gaya Mempengaruhi Benda Diam menjadi Bergerak

Perhatikan gambar berikut!



Mendorong mobil mogok



Menendang bola

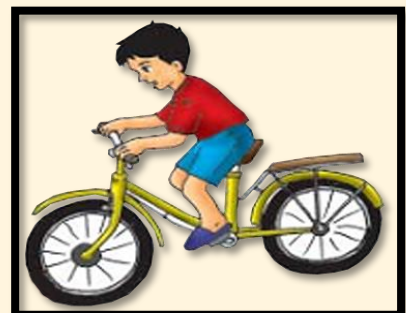
Peristiwa ,pada gambar adalah mendorong mobil mogok dan menendang bola. Pada mobil yang semula diam setelah diberi gaya berupa dorongan maka mobil tersebut akan bergerak. Begitu juga pada peristiwa menendang bola. Bola yang semula diam, setelah diberi gaya berupa tendangan maka bola tersebut dapat bergerak.

Hal ini, menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah benda yang diam menjadi bergerak. Contoh lain, gaya dapat mengubah benda yang diam menjadi bergerak, antara lain:

- Logam yang semula diam didekatkan dengan magnet, maka logam tersebut akan bergerak ke arah magnet.
- Meja yang diam, jika diberi gaya berupa dorongan maka akan bergerak.
- Sepeda yang semula diam jika dikayuh maka akan bergerak.
- Kelereng yang semula diam jika disentil maka akan bergerak.

2. Gaya Mempengaruhi Benda Bergerak menjadi Diam

Pada saat naik sepeda tangan menarik lem, sepeda berhenti. Sepeda berhenti karena adanya gesekan antara ban, rem, dan pelek sepeda. Berarti gaya dapat menyebabkan bergerak menjadi diam.



Gaya gesek antara ban rem dengan pelek sepeda

3. Gaya Mempengaruhi Kecepatan Gerak Benda

Ketika kamu mengendarai sepeda kayuhan kaki pada pedal akan memberikan gaya kepada gerakan roda. Semakin cepat kamu mengayuhnya tentu akan meningkatkan kecepatan sepeda tersebut artinya gaya dapat memengaruhi perubahan kecepatan benda.



4. Gaya Mempengaruhi Perubahan Bentuk Benda

Pernahkah kamu melihat proses pembuatan keramik atau guci? Keramik dan guci merupakan hasil olahan dari tanah liat. Tanah liat dapat dibentuk sedemikian rupa sehingga dihasilkan keramik dan guci yang cantik dan menarik. Pada gambar di samping ini terlihat seorang pengrajin keramik sedang membuat keramik dan tanah liat. Gaya yang diberikan oleh tangan pada tanah liat membuat bentuk tanah liat berubah. Hal ini menunjukkan bahwa gaya juga dapat mengubah bentuk benda.



Pengrajin Keramik

Contoh lain gaya memengaruhi perubahan bentuk benda, antara lain:

- Kaleng minum yang kosong akan penyok ketika diinjak dengan keras.
- Plastisin akan berubah bentuknya jika ditekan.
- Pada saat terjadi tabrakan mobil, mobil bisa menjadi berubah bentuknya.

Hal ini karena gaya yang diberikan pada benda melebihi kekuatan bahan benda yang bertabrakan.

5. Gaya mempengaruhi Perubahan Arah Gerak Benda



Gambar di samping merupakan peristiwa menyundul bola, bola mengalami perubahan arah gerak karena gaya yang diberikan pada bola tersebut. Benda yang diberi gaya dapat berubah arah geraknya. Pergerakan benda berbeda dari arah pergerakan awal.

Contoh lain gaya memengaruhi arah gerak benda, antara lain:

- a. Memutar kemudi agar mobil tidak menabrak
- b. Pemain bola menyundul bola menggunakan kepala.

DAFTAR PUSTAKA

<https://sumberbelajar.seamolec.org/Media/Dokumen/5acb1a65865eac2e63321ca4/cfeec16eec6d01898360d4d55418eea5.pdf>20/04/2021

<https://www.suriantorustan.com/7-unsur-dalam-cerita->

Irene MJA,dkk. Buku Penilaian BUPENA Jilid 4D. Jakarta:2016. Erlangga

Subekti Ari. Daerah Tempat Tinggalku/Buku Siswa. Jakarta:2017. Kemdikbud

Subekti Ari. Daerah Tempat Tinggalku/Buku Guru. Jakarta:2017. Kemdikbud



SDN Rawa Badak Utara 09
Jakarta Utara

**PPG PGSD DALAM JABATAN ANGGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**



Doa Sebelum Belajar


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا





Mari Bernyanyi!



Tepuk PPK **(Penguatan Pendidikan Karakter)**

Religius

Integritas

Mandiri

Nasionalis

Gotong Royong



Jangan Lupa Absen!

Link Absensi Siswa

<https://forms.gle/T9DVp5M57ThT7t6U8>



Tema 8

Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 3

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran 1



(Bahasa Indonesia, IPA)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, peserta didik dapat menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi dengan tepat.
3. Dengan menyimak tayangan video tentang “Hubungan Gaya dan Gerak”, peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan tepat.
4. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.



Kegiatan Literasi

Silahkan membaca buku yang telah Ananda siapkan!



**CAKUPAN
MATERI**

Bahasa Indonesia

**Tokoh, Sifat
Tokoh, dan Inti
Cerita Fiksi**

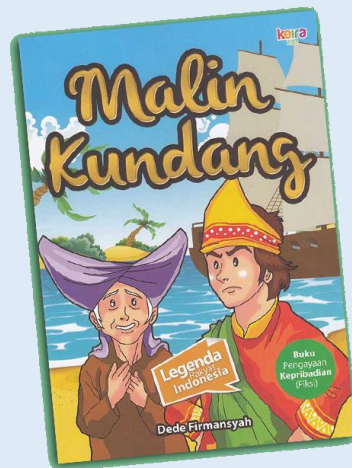
ILMU PENGETAHUAN ALAM

**Hubungan
Gaya dan
Gerak**





Cerita fiksi adalah cerita rekaan atau khayalan pengarang. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya fikir pengarangnya. Cerita fiksi dapat berupa cerita rakyat, novel, dan cerpen.



Penokohan Dalam Cerita Fiksi

Tokoh

Tokoh merupakan pemeran atau pelaku dalam cerita.

Tokoh Utama

Tokoh Tambahan
(Peran Pembantu)



Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam suatu cerita. Tokoh utama ditampilkan terus-menerus dan paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan (peran pembantu) adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekedar menunjang tokoh utama.

Berdasarkan perannya tokoh dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

Tokoh Protagonis

Tokoh protagonist merupakan tokoh yang mengembangkan peran utama pada cerita. Tokoh protagonist biasanya menjadi idaman karena memiliki watak yang baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.



Cerita Bawang Putih dan Bawang Merah

Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh penentang tokoh protagonist. Tokoh antagonis digambarkan memiliki sifat yang jahat dan bertentangan dengan tokoh utama.

Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis merupakan tokoh pembantu (penengah) baik untuk tokoh protagonist dan antagonis.

MARI MEMBACA!

Mengenal tokoh, Sifat Tokoh, dan Inti Cerita Fiksi



Nelayan dan Ikan Mas

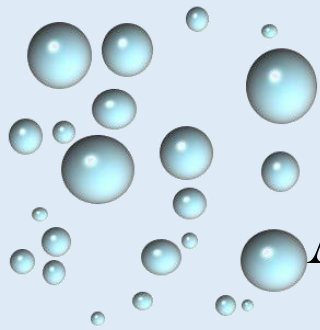
Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

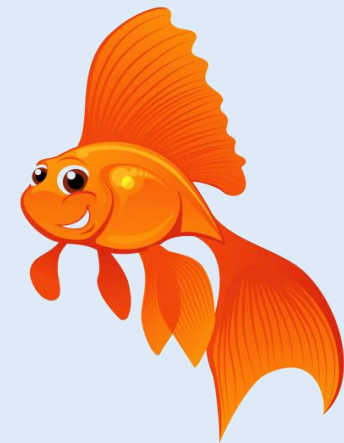


Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.





Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.



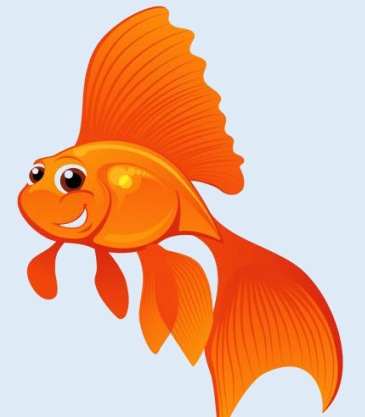
Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.



Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya



Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.



Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara Nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahan nenek pun tiada guna.





LKPD ke – 1

**Setelah membaca teks fiksi yang berjudul “Nelayan dan Ikan Mas”.
Silakan Ananda mengerjakan LKPD ke-1
sesuai dengan petunjuk.**

LKPD ke – 1

Berdasarkan cerita “Nelayan dan Ikan Mas” di atas, lengkapilah table berikut ini!

No.	Judul Cerita	Tokoh dalam Cerita	Sifat Tokoh dalam Cerita	Inti Cerita dari Hasil Diskusi



Ice Breaking

Tepuk 5 Jari

Satu jari kanan satu jari kiri
digabung jadi dua jadilah jembatan (kuat)

Dua jari kanan dua jari kiri
digabung jadi empat jadilah kamera (cekrek)

Tiga jari kanan tiga jari kiri
Digabung jadi enam jadilah Menara (tinggi)

Empat jari kanan empat jari kiri
Digabung jadi delapan jadilah kelinci (lompat)

Lima jari kanan lima jari kiri
Digabung jadi sepuluh marilah berdoa

**Sudahkan Ananda membaca
dan menelaah cerita
“Nelayan dan Ikan Mas?”**



Berdasarkan pada cerita “Nelayan dan Ikan Mas”, Gerakan apa saja yang dilakukan tokoh kakek ?

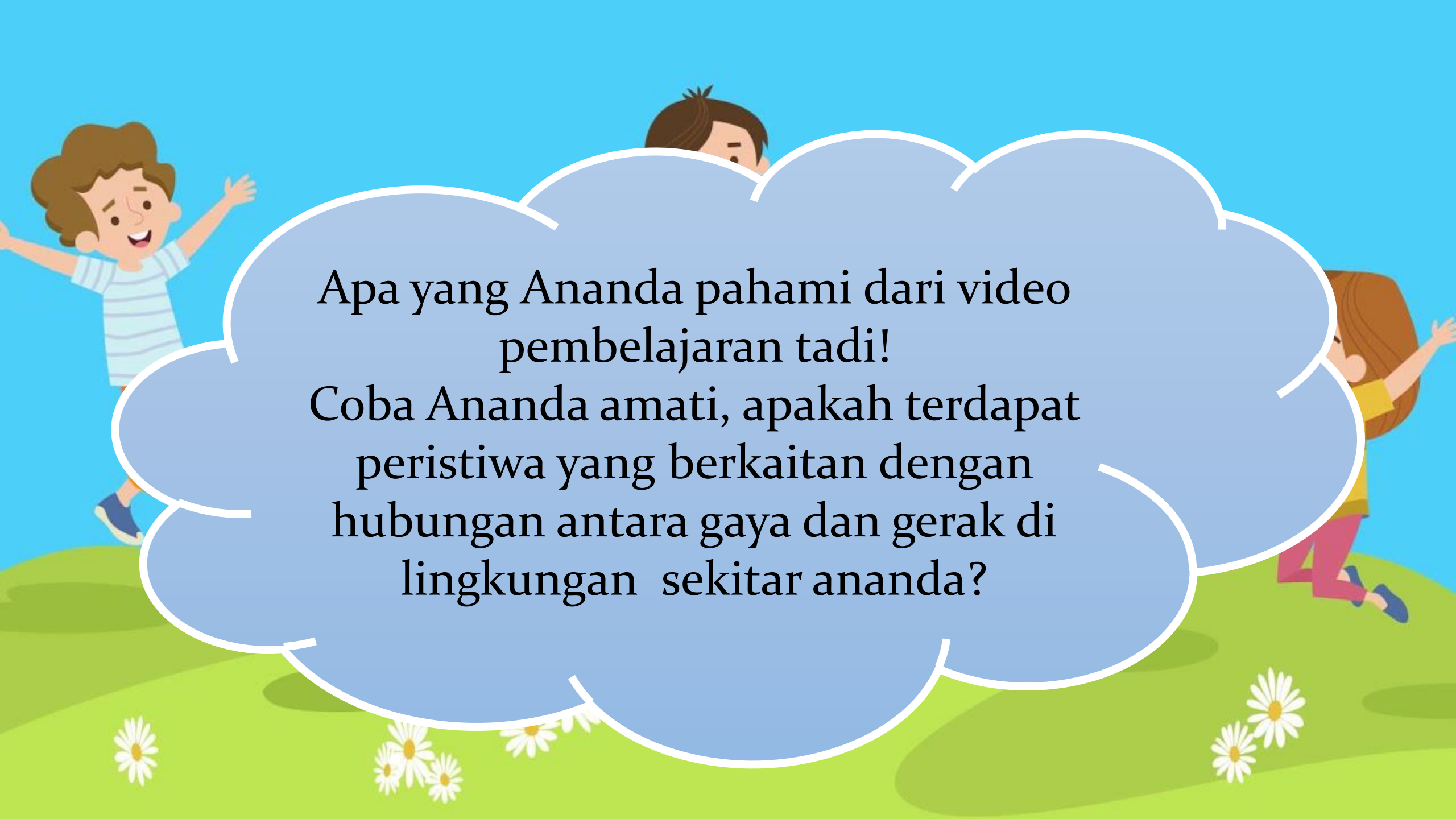
Perhatikan
Video Berikut!

HUBUNGAN GAYA DAN GERAK

<https://www.youtube.com/watch?v=MP77fx6gpGs>

www.BANDICAM.com

clideo.com

The background features a bright blue sky and a green grassy hill with several white daisies. Three children are depicted: a boy on the left with his arms raised, a girl on the right with her arms raised, and a boy's head peering over the top of the central thought bubble. The thought bubble is a large, light blue cloud shape with a white outline, containing the text.

Apa yang Ananda pahami dari video pembelajaran tadi!
Coba Ananda amati, apakah terdapat peristiwa yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak di lingkungan sekitar ananda?



LKPD ke - 2

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitarmu yang berkaitan dengan gaya dan gerak. Dan tulislah hasil pengamatan sesuai petunjuk yang terdapat pada LKPD

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitarmu yang berkaitan dengan gaya dan gerak.
Tuliskan hasil laporannya pada kotak berikut ini!

LKPD ke – 2

Laporan Hasil Pengamatan


Nama : _____


Kelas : _____

Alamat : _____

Objek atau Peristiwa yang Diamati :

Hasil pengamatan berupa hubungan gaya dan gerak sesuai peristiwa :



A colorful illustration of three children playing on a green grassy hill under a bright blue sky. A large, light blue speech bubble with a white outline is centered on the page, containing text. The children are depicted in a simple, cartoonish style. One child is on the left, another is partially visible behind the speech bubble, and a third is on the right. The ground is green with several white daisies scattered across it.

Buatlah video penyajian hasil pengamatan kalian di LKPD-2. lalu kirimkan videonya ke WA Bapak!



Kerjakanlah Soal Evaluasi

<https://forms.gle/D6XzPucFp576Xo198>

Refleksi

Pembelajaran kita hari ini telah selesai.
Apa saja yang telah kalian pelajari hari ini?

Kesimpulan





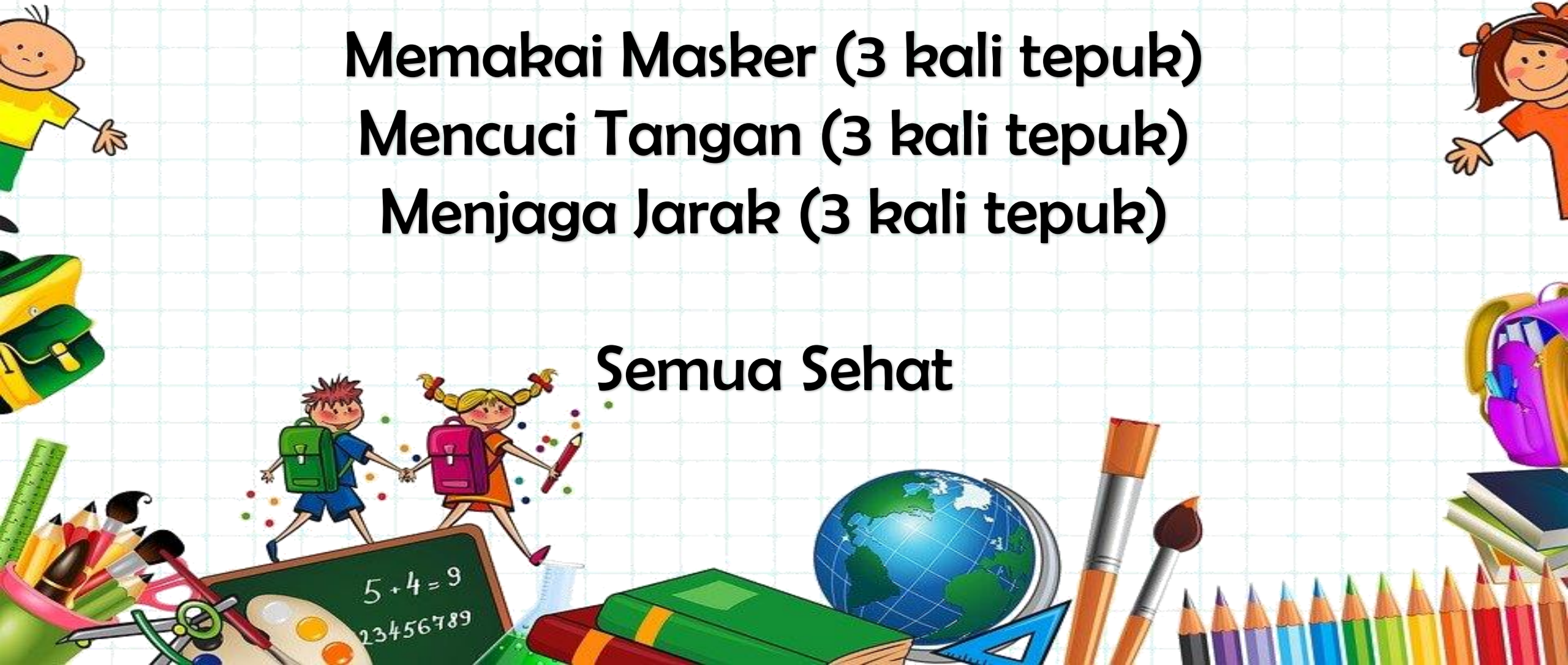
Tepuk 3 M

Memakai Masker (3 kali tepuk)

Mencuci Tangan (3 kali tepuk)

Menjaga Jarak (3 kali tepuk)

Semua Sehat



Doa Penutup

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾



A vibrant, cartoon-style illustration. In the center, a large white rectangular sign is held up by two children. On the left, a girl with black hair and a pink shirt peeks over the top edge. On the right, a boy with blonde hair and a pink shirt peeks over the top edge. The sign has the Indonesian words 'Terima Kasih' (Thank You) written in a large, bold, black font with a yellow outline. The background is a bright blue sky with soft, white clouds. In the foreground, there is a lush green field with tall grass and several white daisies. To the right of the sign, there are stylized green bushes or trees.

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK (LKPD)**

TEMA 8
Daerah Tempat
Tinggalku
Sub Tema 3
Pembelajaran 1

Disusun Oleh:
TAUFIK NUROHMAN, S.Pd

NAMA :

KELAS :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09 Pg
Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Daerah
Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.2 Menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi dengan tepat.
3. Dengan menyimak tayangan video tentang “Hubungan Gaya dan Gerak”, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan tepat.
4. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Semangat!



BAHASA INDONESIA

TOKOH DAN SIFAT-SIFAT TOKOH

Bacalah cerita berikut ini!

Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.



Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara Nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahannya nenek pun tiada guna.

Sumber:

<http://dongengceritakvat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabulpermintaan/>

Berdasarkan cerita “Nelayan dan Ikan Mas” di atas, lengkapilah tabel berikut ini!

No.	Judul Cerita	Tokoh dalam Cerita	Sifat Tokoh dalam Cerita	Inti Cerita dari Hasil Membaca



GAYA DAN GERAK DI LINGKUNGAN SEKITAR

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitarmu yang berkaitan dengan gaya dan gerak. Tuliskan hasil laporannya pada kotak berikut ini!

Laporan Hasil Pengamatan


Nama : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

Objek atau Peristiwa yang Diamati :

Hasil pengamatan berupa hubungan gaya dan gerak sesuai peristiwa :



Laporkan hasil pengamatan kepada gurumu untuk dinilai!




PERANGKAT EVALUASI



UHAMKA

Oleh:
TAUFIK NUROHMAN, S.Pd
20152987867



**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN
ANGKATAN 1
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

EVALUASI PENILAIAN

PENILAIAN PENGETAHUAN KISI-KISI PENILAIAN

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Bahasa Indonesia						
1	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.	Peserta didik dapat menentukan definisi dari tokoh utama	C3	Pilihan Ganda	1
			Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh utama dari cerita tersebut	C3	Pilihan Ganda	2
			Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh pendukung dari cerita tersebut	C3	Pilihan Ganda	3
			Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh antagonist dari cerita tersebut	C3	Pilihan Ganda	4
			Disajikan sebuah cerita, menganalisis sifat tokoh dari cerita tersebut	C4	Pilihan Ganda	5
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)						
2	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.	Peserta didik dapat menentukan pengaruh gaya terhadap benda diam	C3	Pilihan Ganda	6
			Peserta didik dapat menentukan pengaruh gaya terhadap gerak benda	C3	Pilihan Ganda	7
			Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap benda diam	C4	Pilihan Ganda	8
			Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap bentuk benda	C4	Pilihan Ganda	9
			Disajikan cerita, peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap arah gerak benda	C5	Pilihan Ganda	10

FORMAT KARTU SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

KARTU SOAL NOMOR 1

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita Fiksi
Indikator Soal	Peserta didik dapat menentukan definisi dari tokoh utama
Level Kognitif	C3
Soal	
Tokoh yang berperan penting dalam sebuah cerita dinamakan tokoh	
A. tokoh tirtagonis	
B. tokoh protagonis	
C. tokoh utama	
D. tokoh antagonis	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
1	C. tokoh utama	10

KARTU SOAL NOMOR 2

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	

Kompetensi Dasar 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

Materi Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita Fiksi

Indikator Soal Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh utama dari cerita tersebut

Level Kognitif C3

Soal

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 2 sampai dengan 5!

Anak Kambing yang Cerdik

Di dalam sebuah hutan terdapat rumah kecil yang dihuni oleh ibu kambing dan anak kambingnya. Suatu hari ibu kambing harus pergi ke luar rumah untuk mengunjungi nenek kambing yang tinggal agak jauh dari rumah mereka.

Karena khawatir anaknya dimangsa oleh serigala ketika ditinggal sendirian di rumah, ibu kambing mengajari anak kambing sebuah lagu yang menjadi tanda agar anak kambing tidak membukakan pintu untuk hewan yang lainnya. Nanti jika ibu kambing sudah pulang, ibu kambing akan menyanyikan lagu tersebut sehingga si anak bisa tahu kalau ibunya sudah pulang. Setelah mengajarkan lagu tersebut si ibu kambing pun pergi ke rumah nenek kambing di tengah hutan.

Tiba-tiba, datang seekor serigala yang berniat untuk memakan anak kambing yang sendirian di rumah. Ia pun mendengar ketika ibu kambing mengajarkan lagu spesial untuk anak kambing. Untuk mengelabui si anak kambing, serigala pun bernyanyi di depan pintu menyanyikan lagu yang diajarkan oleh ibu kambing. Anak kambing yang mendengar lagu ini pun bertanya-tanya, "Apakah ibu sudah pulang? Kan ia baru keluar belum lama." Karena curiga ia pun mengintip dari balik jendela dan mendapati ternyata bukan ibunya yang ada di depan pintu melainkan serigala.

Melihat hal tersebut anak kambing kemudian berteriak sekuat tenaga meminta bantuan tetangga hewan yang lain agar menolongnya. Serigala yang takut dan panik lalu pergi meninggalkan rumah kambing dan tidak jadi memangsa anak kambing.

Tokoh utama dari cerita di atas adalah

- A. Serigala
- B. Anak kambing
- C. Ibu kambing
- D. Nenek kambing

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
2	B. Anak kambing	10

KARTU SOAL NOMOR 3

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita Fiksi
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh pendukung dari cerita tersebut
Level Kognitif	C3
Soal	
Berdasarkan teks pada soal nomor 2, tokoh pendukung dari cerita tersebut adalah	
A. Ibu dan anak kambing B. Ibu kambing dan serigala C. Serigala dan anak kambing D. Ibu dan nenek kambing	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
3	D. Ibu dan nenek kambing	10

KARTU SOAL NOMOR 4

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita Fiksi
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan tokoh antagonist dari cerita tersebut
Level Kognitif	C3
Soal	
Berdasarkan teks pada soal nomor 2, tokoh antagonist dari cerita tersebut adalah	
A. Serigala B. Anak kambing C. Ibu kambing D. Nenek kambing	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
4	A. Serigala	10

KARTU SOAL NOMOR 5

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita Fiksi
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menganalisis sifat tokoh dari cerita tersebut
Level Kognitif	C4
Soal	
Berdasarkan teks pada soal nomor 2, sifat dari tokoh anak kambing adalah	
A. cerdik dan pemberani B. licik dan sombong C. penakut dan kikuk D. curang dan serakah	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
5	A. Cerdik dan pemberani	10

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KARTU SOAL NOMOR 6

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencerermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Hubungan Antara Gaya dan Gerak
Indikator Soal	Peserta didik dapat menentukan pengaruh gaya terhadap benda diam
Level Kognitif	C3
Soal	
Berikut ini contoh tindakan gaya memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak adalah	
A. Plastisin dibentuk menjadi hiasan	
B. Tanah liat dibentuk menjadi gerabah	
C. Mobil yang mogok didorong sampai ke bengkel	
D. Sepeda yang melaju direm, kemudian berangsur-angsur berhenti	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
6	C. Mobil yang mogok didorong sampai ke bengkel	10


KARTU SOAL NOMOR 7

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Hubungan Antara Gaya dan Gerak
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan pengaruh gaya terhadap gerak benda
Level Kognitif	C3
Soal	
<p>Bus melaju dengan cepat, kemudian pengemudi mengerem hingga berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat</p> <p>A. Mengubah benda yang diam menjadi bergerak B. Mengubah benda yang bergerak menjadi diam C. Mengubah bentuk benda D. Memengaruhi arah gerak benda</p>	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
7	B. Mengubah benda yang bergerak menjadi diam	10


KARTU SOAL NOMOR 8

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Hubungan Antara Gaya dan Gerak
Indikator Soal	Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap benda diam
Level Kognitif	C4
Soal	
Perhatikan gambar berikut ini!	
	
Gambar di atas menunjukkan gaya dapat	
A. memengaruhi benda yang bergerak menjadi diam B. memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak C. mengubah arah gerak benda D. mengubah bentuk benda	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
8	B. Memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak	10

KARTU SOAL NOMOR 9

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Hubungan Antara Gaya dan Gerak
Indikator Soal	Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap bentuk benda
Level Kognitif	C4
Soal	
Perhatikan gambar berikut ini!	
	
Pada gambar di atas menunjukkan bahwa gaya dapat	
A. memengaruhi benda yang bergerak menjadi diam B. memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak C. mengubah arah gerak benda D. mengubah bentuk benda	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
10	D. mengubah bentuk benda	10

KARTU SOAL NOMOR 10

Satuan Pendidikan : SDN Rawa Badak Utara 09	Nama Penyusun: Taufik Nurohman, S.Pd
Kelas : IV (empat)	
Semester : II (dua)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Sub Tema : 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku	
Pembelajaran : 1	
Kompetensi Dasar	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
Materi	Hubungan Antara Gaya dan Gerak
Indikator Soal	Disajikan cerita, peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap arah gerak benda
Level Kognitif	C5
Soal	
<p>Ayah sedang berlatih tenis meja. Arah bola tenis yang dipukul ayah sebelum menumbuk meja berbeda dengan arah gerak bola tenis setelah menumbuk meja. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat</p> <ol style="list-style-type: none">mengubah benda yang diam menjadi bergerakmengubah benda yang bergerak menjadi diammengubah bentuk bendamemengaruhi arah gerak benda	

PEDOMAN PENSKORAN

NOMOR SOAL	KUNCIJAWABAN	SKOR
10	D. memengaruhi arah gerak benda	10

SOAL EVALUASI

Nama :		Nilai
Kelas / Semester :		
Mata Pelajaran :		
Tema :		Paraf Orang Tua
Sub Tema / Pembelajaran :		
Hari / Tanggal :		

Jawablah soal-soal berikut ini dengan menyilang jawaban yang kamu anggap benar!

1. Tokoh yang berperan penting dalam sebuah cerita dinamakan tokoh
 - a. tokoh figuran
 - b. tokoh protagonis
 - c. tokoh utama
 - d. tokoh antagonis

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 2 sampai dengan 5!

Anak Kambing yang Cerdik

Di dalam sebuah hutan terdapat rumah kecil yang dihuni oleh ibu kambing dan anak kambingnya. Suatu hari ibu kambing harus pergi ke luar rumah untuk mengunjungi nenek kambing yang tinggal agak jauh dari rumah mereka.

Karena khawatir anaknya dimangsa oleh serigala ketika ditinggal sendirian di rumah, ibu kambing mengajari anak kambing sebuah lagu yang menjadi tanda agar anak kambing tidak membukakan pintu untuk hewan yang lainnya. Nanti jika ibu kambing sudah pulang, ibu kambing akan menyanyikan lagu tersebut sehingga si anak bisa tahu kalau ibunya sudah pulang. Setelah mengajarkan lagu tersebut si ibu kambing pun pergi ke rumah nenek kambing di tengah hutan.

Tiba-tiba, datang seekor serigala yang berniat untuk memakan anak kambing yang sendirian di rumah. Ia pun mendengar ketika ibu kambing mengajarkan lagu spesial untuk anak kambing. Untuk mengelabui si anak kambing, serigala pun bernyanyi di depan pintu menyanyikan lagu yang diajarkan oleh ibu kambing. Anak kambing yang mendengar lagu ini pun bertanya-tanya, "Apakah ibu sudah pulang? Kan ia baru keluar belum lama." Karena curiga ia pun mengintip dari balik jendela dan mendapati ternyata bukan ibunya yang ada di depan pintu melainkan serigala.

Melihat hal tersebut anak kambing kemudian berteriak sekuat tenaga meminta bantuan tetangga hewan yang lain agar menolongnya. Serigala yang takut dan panik lalu pergi meninggalkan rumah kambing dan tidak jadi memangsa anak kambing.

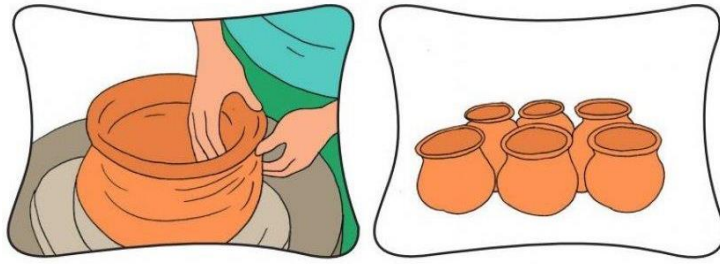
2. Tokoh utama dari cerita di atas adalah
 - A. serigala
 - B. anak kambing
 - C. ibu kambing
 - D. nenek kambing

3. Berdasarkan teks pada soal nomor 2, tokoh pendukung dari cerita tersebut adalah
 - A. Ibu dan anak kambing
 - B. Ibu kambing dan serigala
 - C. Serigala dan anak kambing
 - D. Ibu dan nenek kambing
4. Berdasarkan teks pada soal nomor 2, tokoh antagonist dari cerita tersebut adalah
 - A. serigala
 - B. anak kambing
 - C. ibu kambing
 - D. nenek kambing
5. Berdasarkan teks pada soal nomor 2, sifat dari tokoh anak kambing adalah
 - A. cerdik dan pemberani
 - B. licik dan sombong
 - C. penakut dan kikuk
 - D. curang dan serakah
6. Berikut ini contoh tindakan gaya memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak adalah
 - A. plastisin dibentuk menjadi hiasan
 - B. tanah liat dibentuk menjadi gerabah
 - C. mobil yang mogok didorong sampai ke bengkel
 - D. sepeda yang melaju direm, kemudian berangsur-angsur berhenti
7. Bus melaju dengan cepat, kemudian pengemudi mengerem hingga berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat
 - A. mengubah benda yang diam menjadi bergerak
 - B. mengubah benda yang bergerak menjadi diam
 - C. mengubah bentuk benda
 - D. memengaruhi arah gerak benda
8. Perhatikan gambar berikut ini!



- Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa gaya dapat
- A. memengaruhi benda yang bergerak menjadi diam
 - B. memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak
 - C. mengubah arah gerak benda
 - D. mengubah bentuk benda

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas menunjukkan gaya dapat

- A. memengaruhi benda yang bergerak menjadi diam
 - B. memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak
 - C. mengubah arah gerak benda
 - D. mengubah bentuk benda
10. Ayah sedang berlatih tenis meja. Arah bola tenis yang dipukul ayah sebelum menumbuk meja berbeda dengan arah gerak bola tenis setelah menumbuk meja. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat
- A. mengubah benda yang diam menjadi bergerak
 - B. mengubah benda yang bergerak menjadi diam
 - C. mengubah bentuk benda
 - D. memengaruhi arah gerak benda

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
TEMA 8 SEUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1**

1. C tokoh utama
2. B anak kambing
3. D Ibu dan nenek kambing
4. A serigala
5. A cerdik dan pemberani
6. C mobil yang mogok didorong sampai bengkel
7. B mengubah benda yang bergerak menjadi diam
8. B memengaruhi benda yang diam menjadi bergerak
9. D mengubah bentuk benda
10. D memengaruhi arah gerak benda

PEDOMAN PENSKORAN

Benar Skor 10

Salah Skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{100} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Rubrik unjuk kerja mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam teks fiksi.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai dan Keterangan			
		4	3	2	1
1	Ketepatan dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik cukup tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik kurang tepat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik lambat dalam mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks fiksi
2	Kepercayaan diri dalam mendemonstrasikan tokoh-tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik percaya diri dalam mendemonstrasikan tokoh-tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik cukup percaya diri dalam mendemonstrasikan tokoh-tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik kurang percaya diri dalam mendemonstrasikan tokoh-tokoh dalam teks fiksi	Peserta didik tidak percaya diri dalam mendemonstrasikan tokoh-tokoh dalam teks fiksi

b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Rubrik unjuk kerja untuk menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai dan Keterangan			
		4	3	2	1
1	Kecepatan menemukan hasil pengamatan	Peserta didik cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik cukup cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik kurang cepat dalam menemukan hasil pengamatan	Peserta didik lambat dalam menemukan hasil pengamatan
2	Ketepatan hasil pengamatan dengan konsep	Hasil pengamatan sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari	Hasil pengamatan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap: Melalui observasi dan dituliskan dalam jurnal pengamatan

No.	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Teliti				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.								
2.								
Dst.									

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

4. Remedial

a. Bahasa Indonesia

Jika peserta didik belum bisa menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan benar, maka peserta didik diminta latihan kembali menjelaskan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi dengan pendampingan guru

b. IPA

Jika peserta didik belum bisa menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar, maka guru dapat memberikan bimbingan Kembali

5. Pengayaan

a. Bahasa Indonesia

Peserta didik yang sudah mencapai dan melebihi KKM diberikan pengayaan, peserta didik diminta untuk melakukan analisis terhadap cerita fiksi lainnya guna meningkatkan literasi peserta didik

b. IPA

Peserta didik yang sudah mencapai dan melebihi KKM diberikan pengayaan, siswa diberikan bacaan tambahan tentang hubungan gaya dan gerak untuk memperluas wawasan.

6. Refleksi Guru

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
